

**STRUKTUR MAKNA POLISEMI ADJEKTIVA  
YANG MENYATAKAN RASA DALAM BAHASA JEPANG  
(KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF)**

**TESIS**



**Oleh:  
Fatmawati Andini  
NIM 1706980**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2021**

Fatmawati Andini, 2021

*STRUKTUR MAKNA POLISEMI ADJEKTIVA YANG MENYATAKAN RASA DALAM BAHASA JEPANG (KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**STRUKTUR MAKNA POLISEMI ADJEKTIVA  
YANG MENYATAKAN RASA DALAM BAHASA JEPANG  
(KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF)**

Oleh:  
Fatmawati Andini

S. Pd. Universitas Riau, 2017

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Fatmawati Andini 2021  
Universitas Pendidikan Indonesia  
September 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

**STRUKTUR MAKNA POLISEMI ADJEKTIVA  
YANG MENYATAKAN RASA DALAM BAHASA JEPANG  
(KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF)**

Fatmawati Andini

NIM 1706980

Disetujui dan disahkan oleh:

**Pembimbing I**



Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed.  
NIP 196605071996011001

**Pembimbing II**



Dr. Herniwati, M.Hum.  
NIP 197206021996032001

**Penguji I**



Dr. Wawan Danasasmita, M.Ed  
NIP 195201281982031002

**Penguji II**



Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D  
NIP 198209162010122002

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D  
NIP 198209162010122002

**STRUKTUR MAKNA POLISEMI ADJEKTIVA  
YANG MENYATAKAN RASA DALAM BAHASA JEPANG  
(KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF)**

Fatmawati Andini

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur makna polisemi dari adjektiva *amai*, *karai*, *nigai*, dan *suppai*. Masalah yang dibahas berupa makna dasar dan makna perluasan dari adjektiva *amai*, *karai*, *nigai*, dan *suppai*, kemudian hubungan antara makna dasar dan makna perluasannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode deskriptif dengan teknik penyediaan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa makna dasar *amai* adalah rasa manis, dengan 9 makna perluasan yaitu *kurang asin*, *rasa yang ringan*, *suara yang memikat*, *aroma yang memikat*, *suasana yang memikat*, *kendur/longgar*; *tumpul*, *enteng*; *dangkal*, *memanjakan atau lunak*, dan kata-kata *manis atau mulut manis*. Lalu makna dasar *karai* adalah rasa pedas, dengan 4 makna perluasan, yaitu *rasa tajam/keras*, *rasa asin*, *ketat/keras (sikap atau keadaan)*, dan *sulit/dengan susah payah*. Kemudian makna dasar *nigai* adalah rasa pahit, dengan 3 makna perluasan, yaitu *bau yang pahit*, *wajah masam/muram*, dan *pahit (keadaan)*. Selanjutnya makna dasar *suppai* adalah rasa asam, dengan 3 makna perluasan yaitu *basi*, *bau asam*, dan *mulut berbuih*. Hubungan antarmakna dideskripsikan dengan menggunakan gaya bahasa yang merupakan bagian dari linguistik kognitif. Adapun makna kata tersebut mengalami perluasan secara metafora berjumlah 11 kategori makna, yang mengalami perluasan secara metonimi berjumlah 8 kategori makna, dan tidak terdapat makna yang mengalami perluasan secara sinekdoke.

**Kata kunci:** makna, polisemi, *amai*, *karai*, *nigai*, *suppai*

**THE POLYSEMY OF TASTE ADJECTIVES  
IN JAPANESE LANGUAGE  
—COGNITIVE LINGUISTIC STUDY—**

Fatmawati Andini

**ABSTRACT**

This study aims to know the meanings of polysemy for taste adjectives *amai*, *karai*, *nigai*, and *suppai*. The problems discussed the basic meaning and the generalizations of these adjectives, then the relationship between the meanings of each of these adjectives. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The results of this study show that the basic meaning of adjective *amai* is 'sweet', with 9 generalizations, *less salty*, *mild*, *sweet scent*, *sweet sound/ voice*, *sweet atmosphere*, *loose;dull*, *think lightly/easy;not deep*, *spoil or indulgent*, and *honeyed/sugary*. While the basic meaning of adjective *karai* is 'spicy', with 4 generalizations, *strong taste*, *salty*, *strict/severe;hard (attitude or situation)* and *difficult/with difficulty*. The basic meaning of adjective *nigai* means 'bitter', with 3 generalizations, *bitter (situation)*, *displeased face or expressio*, and *bitter smell*. While the basic meaning of adjective *suppai* is 'sour', with 3 generalizations, *to turn sour/stale*, *sour smell*, and *tell over and over*. The relationships among the meanings are described using language styles that are part of cognitive linguistic. The meanings of words that experiences a metaphor are 11 categories of meanings. Then the meaning that experiences metonymy are 8 categories of meanings, and there is no meaning that has experience synecdoche.

**Key words:** meaning, polysemy, *amai*, *karai*, *nigai*, *suppai*

## 味を表す形容詞の意味分析

### ---「甘い、辛い、苦い、酸っぱい」の多義構造---

ファトマワティ。アンディニ

#### 要旨

この研究の目的は「甘い」「辛い」「苦い」「酸っぱい」という形容詞の意味を知っているためである。「甘い」「辛い」「苦い」「酸っぱい」という形容詞の基本義と転義を分析する。それから、基本義と転義の関係を分析する。本研究では記述法を使用する。本研究の結果は「甘い」という形容詞の基本義は「砂糖や蜂蜜のような糖分を含んだ味」である。転義は9つで、「塩気がたりない」「アルコール度の高さ刺激の度合いが弱い、緩い」「快い香り、心地よいにおい」「心地よい声」「心地よい雰囲気」「程度が低く、鈍い」「たいしたことがないと思う、軽く思う」「不足している、厳しさが弱い」「言い方が相手を喜ばせるようだ」である。「辛い」という形容詞の基本義は「唐辛子・わさびなどのような痛覚による刺激が強い」である。転義は4つで、「アルコール度が高い、刺激が強い」「塩気が多い」「厳しい、むごい」「やっとのことで~する」である。「苦い」という形容詞の基本義は「胃の薬などのように、口から吐き出したくなるような、いやな感じの味だ」である。転義は3つで、「厭わしい、つらい」「不機嫌、不快な顔」「いやなにおい」である。「酸っぱい」という形容詞の基本義は「酢やレモンのような味がある」である。転義は3つで、「飲食物が腐っている」「酸いにおい、嫌なにおい」「何度も繰り返して言う」である。本研究では比喻「メタファー」「メトニミー」「シネクドキ」で、「甘い」「辛い」「苦い」「酸っぱい」を認知的のアプローチから使用する。そして、転義はメタファーによる転義は11つあり、メトニミーは8つある、シネクドキによる転義はないことである。

キーワード：多義語、甘い、辛い、苦い、酸っぱい

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR BAGAN .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 Semantik .....	8
2.2 Jenis Makna .....	11
2.3 Adjektiva .....	15
2.3.1 Kata <i>Amai</i> .....	17
2.3.2 Kata <i>Karai</i> .....	19
2.3.3 Kata <i>Nigai</i> .....	21
2.3.4 Kata <i>Suppai</i> .....	22
2.4 Relasi Makna .....	23
2.4.1 Polisemi .....	23
2.4.2 Analisis Polisemi .....	27
2.5 Gaya Bahasa .....	29
2.5.1 Metafora .....	29
2.5.2 Metonimi .....	34
2.5.3 Sinekdoke .....	37
2.6 Penelitian Terdahulu .....	38

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian .....	43
3.2 Sumber Data .....	43
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.4 Teknik Analisis Data .....	45

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kata <i>Amai</i> .....	47
4.1.1 Makna Dasar .....	53
4.1.2 Makna Perluasan .....	56
4.1.3 Hubungan Antar Makna .....	70
4.2 Kata <i>Karai</i> .....	71
4.2.1 Makna Dasar .....	74
4.2.2 Makna Perluasan .....	76
4.2.3 Hubungan Antar Makna .....	81
4.3 Kata <i>Nigai</i> .....	82
4.3.1 Makna Dasar .....	85
4.3.2 Makna Perluasan .....	86
4.3.3 Hubungan Antar Makna .....	90
4.4 Kata <i>Suppai</i> .....	91
4.4.1 Makna Dasar .....	94
4.4.2 Makna Perluasan .....	95
4.4.3 Hubungan Antar Makna .....	98
4.5 Pembahasan .....	99
4.5.1 Pembahasan Kata <i>Amai</i> .....	99
4.5.2 Pembahasan Kata <i>Karai</i> .....	103
4.5.3 Pembahasan Kata <i>Nigai</i> .....	105
4.5.4 Pembahasan Kata <i>Suppai</i> .....	109

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan .....	110
5.2 Saran .....	111

DAFTAR PUSTAKA .....	113
----------------------	-----

LAMPIRAN .....	115
----------------	-----





## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Segitiga Makna Richard dan Ogdent .....	9
Bagan 3.1: Struktur polisemi .....	46
Bagan 4.1: Skema perluasan makna ‘rasa manis’ menjadi ‘kurang asin’ .....	57
Bagan 4.2: Skema perluasan makna ‘rasa manis’ menjadi ‘rasa yang ringan’ ...	59
Bagan 4.3 : Skema perluasan makna ‘rasa manis’ menjadi ‘aroma yang memikat’ .....	61
Bagan 4.4: Skema perluasan makna ‘rasa manis’ menjadi ‘suara yang memikat’ .....	62
Bagan 4.5: Skema perluasan makna ‘rasa manis’ menjadi ‘suasana yang memikat’ .....	63
Bagan 4.6: Skema perluasan makna ‘rasa manis’ menjadi ‘kendur/longgar; tumpul/tidak tajam’ .....	65
Bagan 4.7: Skema perluasan makna ‘rasa manis’ menjadi ‘enteng/dangkal’ ....	66
Bagan 4.8: Skema perluasan makna ‘rasa manis’ menjadi ‘memanjakan/lunak’ .....	68
Bagan 4.9: Skema perluasan makna ‘rasa manis’ menjadi ‘kata-kata manis/mulut manis’ .....	70
Bagan 4.10 : Struktur polisemi kata <i>amai</i> .....	71
Bagan 4.11 : Skema perluasan makna ‘rasa pedas’ menjadi ‘rasa tajam atau keras’ .....	77
Bagan 4.12 : Skema perluasan makna ‘rasa pedas’ menjadi ‘rasa asin’ .....	78
Bagan 4.13 : Skema perluasan makna ‘rasa pedas’ menjadi ‘ketat/keras (sikap atau keadaan)’ .....	80
Bagan 4.14 : Skema perluasan makna ‘rasa pedas’ menjadi ‘sulit/dengan susah payah’ .....	81
Bagan 4.15 : Struktur polisemi kata <i>karai</i> .....	81
Bagan 4.16 : Skema perluasan makna ‘rasa pahit’ menjadi ‘pahit (keadaan)’ ...	88
Bagan 4.17 : Skema perluasan makna ‘rasa pahit’ menjadi ‘wajah muram/masam’ .....	90
Bagan 4.18 : Skema perluasan makna ‘rasa pahit’ menjadi ‘bau yang pahit’ ....	91

Bagan 4.19 : Struktur polisemi kata <i>nigai</i> .....	91
Bagan 4.20: Skema perluasan makna ‘rasa asam’ menjadi ‘basi’ .....	96
Bagan 4.21: Skema perluasan makna ‘rasa asam’ menjadi ‘bau asam’ .....	97
Bagan 4.22: Skema perluasan makna ‘rasa asam’ menjadi ‘mulut berbuih’ .....	98
Bagan 4.23: Struktur polisemi kata <i>suppai</i> .....	98

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Struktur polisemi kata <i>amai</i> .....	71
Tabel 4.2: Struktur polisemi kata <i>karai</i> .....	82
Tabel 4.3: Struktur polisemi kata <i>nigai</i> .....	91
Tabel 4.4: Struktur polisemi kata <i>suppai</i> .....	99
Tabel 4.5: Makna perluasan dan hubungan antar makna kata <i>amai</i> .....	99
Tabel 4.6: Makna perluasan dan hubungan antar makna kata <i>karai</i> .....	104
Tabel 4.7: Makna perluasan dan hubungan antar makna kata <i>nigai</i> .....	106
Tabel 4.8: Makna perluasan dan hubungan antar makna kata <i>suppai</i> .....	108

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2001. *Semantik (Pengantar Studi tentang Makna)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aotani, Noriko. 2001. *Tagi-go no Goi Nettowaaku ni Kansuru Kenkyuu (1) Keiyoushii 'amai' ni Tsuite*. Bulletin of Tokai Gakuen University (6), pp.149-159.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum* (cetakan ketiga & keempat). Jakarta. PT RINEKA CIPTA.
- Cui, Ming Ai & Baba Toshiomi. 2010. *Nihongo to Chuugokugo no Mikaku Hyougen no Hikaku - 'amai' 'karai' wo chuushin ni -*. Jurnal of Hokkaido University of Education on Humanities and social sciences. Vol. 60. No.2. pp.65-78.
- Faizah, Rifqoh Zahrotul. 2017. *Warui dan Buruk Sebagai Polisemi: Kajian Linguistik Kognitif*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hida, Yoshifumi & Asada Hideko. 1991. *Gendai Keiyoushi Youhou Jiten*. Japan. Tokyo Doushuppan.
- HP, A., & Abdullah, A. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Husna, Lailatul. 2017. *Kepolisemian Adjektiva Akarui dan Kurai Kajian Linguistik Kognitif*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kenbou, Hidetoshi dkk. 1997. *Sanseidou Kokugo Jiten Dai Yon Ban (Kogataban)*. Japan. Sanseidou.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan strategi, metode, dan tekniknya (Edisi Revisi)*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Matsuura, Kenji. 2005. *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Parera, J. D. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Sasaki, Hitoko & Matsumoto Noriko. 2010. *[Nihongo Nouryoku Shiken] Taisaku Nihongo So-Matome N1 – Goi*. Jepang. Ask Publishing.
- Suciaty, Prisyanti. 2016. *Kepolisemian Verba Tsukeru: Kajian Linguistik Kognitif*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Sudjianto & Ahmad Dahidi. 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang* (cetakan ketiga). Jakarta. Kesaint Blanc.
- Sukyadi, Didi. 2011. *Teori dan Analisis Semiotika*. Bandung: Rizqi Press.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Kamus Dasar Bahasa Jepang-Indonesia* (cetakan ketiga). Bandung. Humaniora.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang* (cetakan kedua). Bandung. UPI Press dengan Humaniora Utama Press.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang* (cetakan kelima). Bandung. Humaniora.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Mengenal Linguistik Kognitif*. Bandung. Humaniora.
- Syahrani, Santi. 2017. *Katai dan Keras Sebagai Polisemi: Kajian Linguistik Kognitif*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tadao, Umesao dkk. 2000. *Nihongo Daijiten Dai Ni Ban*. Japan. KODANSHA.
- Ullmann, S. (2009). *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

#### Situs online

- <https://www.aozora.gr.jp>
- <https://ameblo.jp>
- <https://dictionary.goo.ne.jp>
- <https://news.goo.ne.jp>
- <https://nlb.ninjal.ac.jp>
- <https://select333.com>
- <http://passedtime.blog12.fc2.com>
- <https://tatoeba.org>
- <https://kbbi.web.id>